

## **BAB III**

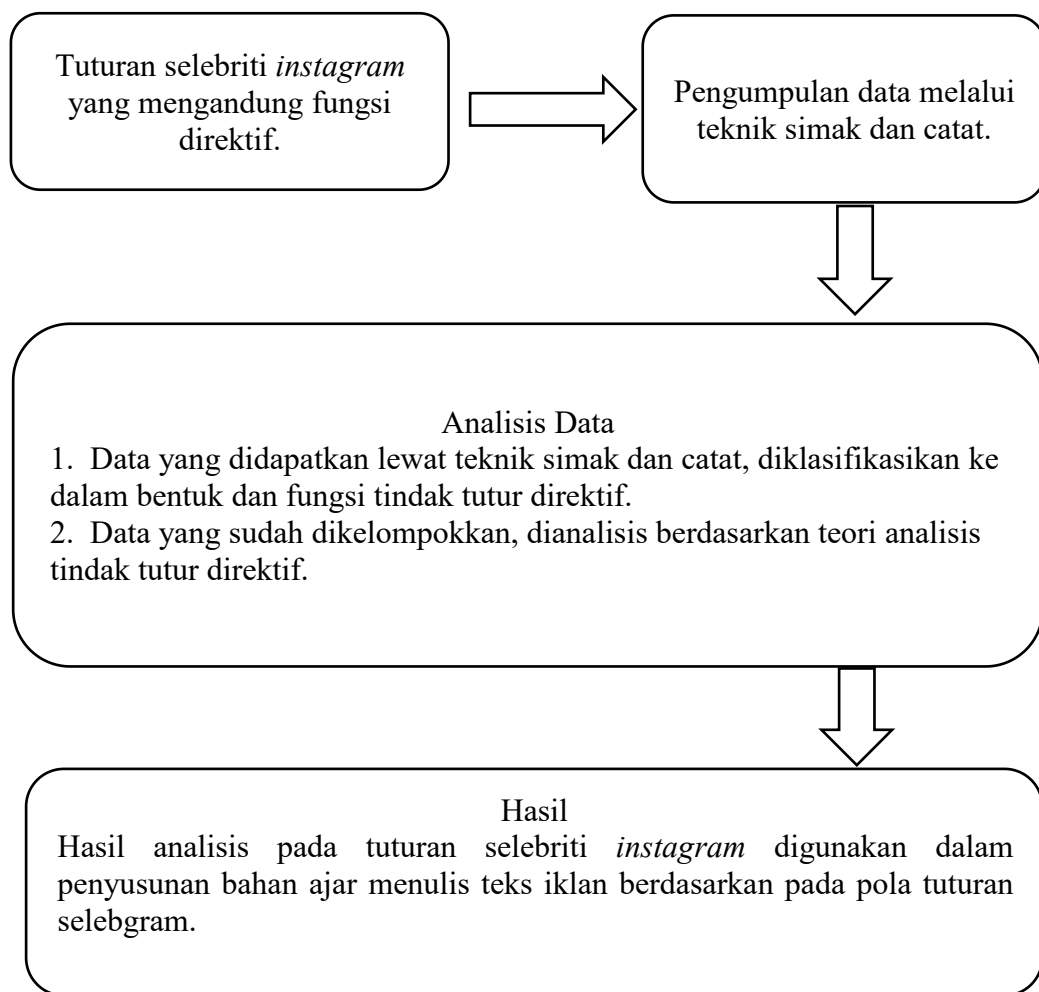
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan data sesuai dengan sifat alamiah data tersebut. Pada penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan cara memaparkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data. Oleh sebab itu, metode deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu menguraikan atau mendeskripsikan tindak tutur direktif pada selebriti *instagram* yang hasilnya akan dimanfaatkan untuk penyusunan bahan ajar menulis teks iklan.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Pada bagian ini akan dideskripsikan desain penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian. Tahapan-tahapa tersebut berdasarkan diagram model *case study* yang digegas oleh Miles, dkk (2009), diagram tersebut sebagai berikut.



Gambar 3.2.1 Desain Penelitian Milles, dkk (2009)

Pada diagram di atas, dapat dideskripsikan bahwa peneliti memulai penelitian dengan mengumpulkan data yang bersumber dari tuturan selebriti *instagram* yang mengandung fungsi tuturan direktif. Tahap pertama, yaitu dengan mengumpulkan data, dilakukan dengan teknik simak dan catat sehingga dihasilkanlah transkrip dari data tersebut. Tahap selanjutnya yaitu reduksi data. Diawali dengan pemeriksaan data yang telah diperoleh. Data utama berupa transkrip tuturan selebriti *instagram* yang mengandung tuturan direktif. Kemudian, tahap ketiga data dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam bentuk dan fungsi tindak tutur direktif. Selanjutnya, hasil analisis dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan bahan ajar menulis teks iklan berbentuk modul.

Selain itu, pada penelitian ini hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai landasan dalam menyusun bahan ajar menulis teks iklan karena melalui pola

bentuk dan fungsi dari tindak tutur direktif selebgram dapat dikembangkan menjadi bahan ajar berupa modul. Pada penyusunannya, isi modul akan dirancang sesuai dengan hasil pola bentuk dan fungsi tuturan selebgram yang nantinya akan berkaitan dengan materi kaidah kebahasaan dari teks iklan. Selain itu, bagian-bagian evaluasi dari modul menulis teks iklan akan diadaptasi dari beberapa contoh tuturan selebgram sehingga siswa dapat menjadikan tuturan selebgram sebagai contoh dalam menulis teks iklan. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah referensi pada materi menulis teks iklan.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berupa tuturan selebriti *instagram* ketika mengulas produk yang diiklankan. Tuturan-tuturan yang mengandung fungsi tuturan direktif, menjadi sumber data dalam penelitian ini. Sumber data yang didapatkan akan ditranskripkan untuk melihat bentuk dan fungsi tuturannya. Selain itu, sumber data yang dibutuhkan hanyalah dari orang-orang yang memiliki kepopuleritasan di media sosial *instagram*. Hal tersebut akan berkaitan dengan tugas dari selebriti *instagram* dalam mengulas produk-produk yang diiklankan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa instrumen yang akan digunakan untuk memudahkan proses penelitian. Sebagai persiapan telah dirancang instrumen penelitian di antaranya; format penelitian bentuk dan fungsi tindak tutur direktif, pedoman analisis tindak tutur direktif yang merujuk pada teori Prayitno (2011), Ibrahim (1993), Nadar (2009), Yule (2006) Rahardi (2005) dan pedoman penilaian modul menulis teks iklan yang merujuk pada Depdiknas (2008) dan Prastowo (2012).

### 3.4.1 Format Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Selebriti *Instagram*

Identitas	
Nama <i>Instagram</i>	
Pengikut ( <i>Followers</i> )	

Data 1

- a) Tuturan :
- b) Penutur dan Petutur :
- c) Konteks :
- d) Bentuk Tuturan :

Bentuk Tuturan			
Langsung (L)	Tidak Langsung (TL)	Modus Kalimat	Pembahasan

e) Fungsi Tuturan

Fungsi Tuturan				
Perintah	Permintaan	Ajakan	Nasihat	Pembahasan

f) Kesimpulan :

Tabel 3.4.1 Format Analisis Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif Pada Selebriti *Instagram*

Nida Ariska, 2020

**TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA SELEBRITI INSTAGRAM SERTA PEMANFAATANNYA DALAM PENYUSUNAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS IKLAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.2 Pedoman Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif

Aspek	Indikator
1. Tindak Tutur Langsung	1.1 Terdapat hubungan langsung antara struktur dan fungsi kalimat. Misalnya, kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu. 1.2 Menggunakan kalimat bermodus imperatif
2. Tindak Tutur Tidak Langsung	2.1 Tidak ada hubungan langsung antara struktur dan fungsi kalimat. Misalnya, kalimat tanya berfungsi untuk memerintah. 2.2 Menggunakan kalimat bermodus bukan imperatif.

Tabel 3.4.2 Pedoman Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif (Yule, 1996)

### 3.4.3 Pedoman Analisis Modus Kalimat Tuturan Direktif

Aspek	Indikator
1. Kalimat Deklaratif	1.1 Kalimat dituturkan untuk menyampaikan informasi kepada mitra tutur. 1.2 Tidak mengandung kata-kata tanya, ajakan, persilahan, dan larangan.
2. Kalimat Imperatif	2.1 Kalimat yang dituturkan bertujuan untuk membuat seseorang melakukan suatu tindakan. 2.2 Ciri formal berupa pola intonasi naik. 2.3 Mengandung kata-kata perintah, ajakan, persilahan, dan larangan. 2.4 Didukung dengan bentuk kata kerja dasar dan memiliki partikel -lah.
3. Kalimat Interogatif	3.1 Kalimat bertujuan untuk meminta sebuah jawaban dari mitra tutur. 3.2 Bentuk kalimat interogatif dapat berupa : a. Kalimat tanya yang menghendaki jawaban ya/tidak.

	<p>b. Kalimat tanya yang menghendaki jawaban berupa informasi.</p> <p>c. Kalimat tanya yang menghendaki jawaban berupa pilihan atau alternatif.</p>
--	---

Tabel 3.4.3 Pedoman Analisis Modus Kalimat Tuturan Direktif (Nadar, 2009) dan (Ramlan, 2005)

#### 3.4.4 Pedoman Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif

Fungsi Tindak Tutur Direktif	Indikator
1. Perintah	<p>a. Tuturan bermaksud menyuruh untuk melakukan sesuatu.</p> <p>b. Menggunakan kata <i>ayo, biar, coba, harap, hendaklah, hendaknya, mohon, silakan, dan tolong</i>.</p> <p>c. Fungsi perintah bisa terdiri dari fungsi <i>memerintah, menyuruh</i>.</p> <p>1. <i>Memerintah</i>, jika tuturan mengandung maksud memberikan perintah kepada mitra tutur agar melakukan sesuatu atas apa yang telah dituturkan penutur.</p> <p>2. <i>Menyuruh</i>, jika tuturan mengandung maksud memberikan perintah kepada mitra tutur agar mau melakukan sesuatu sebagaimana yang dituturkan.</p>
2. Ajakan	<p>a. Tuturan bermaksud mengajak atau menganjurkan supaya mitra tutur berbuat sesuatu.</p> <p>b. Menggunakan kata <i>ayo, yuk, biar, coba, mari, harap, hendaknya, dan hendaklah</i>.</p>

	<p>c. Fungsi ajakan bisa terdiri dari fungsi <i>mengajak</i> dan <i>membujuk</i>.</p> <p>1. <i>Mengajak</i>, jika penutur mengekspresikan tuturan kepada mitra tutur, agar mitra tutur ikut atau turut melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan penutur.</p> <p>2. <i>Membujuk</i>, jika penutur mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud membujuk atau mendorong dengan iba agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang dituturkan oleh penutur.</p>
3. Nasihat	<p>a. Tuturan bermaksud agar apa apa yang dituturkan oleh penutur, mitra tutur dapat percaya dan terpengaruh.</p> <p>b. Menggunakan kata <i>hendaknya</i> dan <i>sebaiknya</i>.</p> <p>c. Fungsi nasihat bisa terdiri dari fungsi <i>menganjurkan</i> dan <i>menyarankan</i>.</p> <p>1. <i>Menganjurkan</i>, jika penutur mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberi anjuran, petunjuk, saran, teguran, dan ajaran dengan cara baik dan sopan kepada mitra tutur, agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan penutur.</p> <p>2. <i>Menyarankan</i>, jika penutur mengekspresikan tuturan yang mengandung maksud memberikan saran atau anjuran kepada mitra tutur, agar mitra tutur mempertimbangkannya.</p>

Tabel 3.4.4 Pedoman Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif Prayitno (2011), Ibrahim (1993), Nadar (2009), Yule (2006) dan Rahardi (2005)

### 3.4.5 Instrumen Penilaian Modul Menulis Teks Iklan

#### INSTRUMEN PENILAIAN MODUL MENULIS TEKS IKLAN

1. Judul Modul : Modul Bahasa Indonesia “Menulis Teks Iklan”
2. Nama Penulis Modul : Nida Ariska  
NIM : 1601550  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Nama Penilai :  
NIP :  
Petunjuk pengisian :
1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom skor yang telah disediakan. Skor satu (1) untuk kriteria kurang, skor dua (2) untuk kriteria cukup, skor tiga (3) untuk kriteria bagus, dan skor empat (4) untuk kriteria sangat bagus.
2. Tuliskan tanggapan dan masukan untuk perbaikan Modul Menulis Teks Iklan pada kolom yang telah disediakan.

Komponen Modul					
Bagian Modul	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Bagian Pendahuluan	1. Judul menarik dan memberikan gambaran tentang materi menulis teks iklan yang akan dibahas.				
	2. Terdapat daftar isi untuk memudahkan siswa dalam mencari topik-topik yang dibahas dalam modul.				
	3. Menyertakan peta informasi, sehingga terlihat topik apa saja yang dipelajari dalam modul				



	menulis teks iklan.				
	4. Menyertakan daftar tujuan kompetensi, sehingga siswa mengetahui pengetahuan, sikap, atau keterampilan apa yang dapat dikuasai setelah mempelajari modul menulis teks iklan.				
	5. Terdapat tes awal untuk memeriksa apakah siswa telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari materi menulis teks iklan.				
	Tanggapan				
Bagian Inti	1. Uraian materi memiliki tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi materi menulis teks iklan, meyakinkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari dapat bermanfaat bagi mereka, mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari, memberikan petunjuk bagaimana mempelajari materi yang akan				

	disajikan.				
	2. Materi diuraikan secara jelas, disusun secara sistematis, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi menulis teks iklan.				
	3. Terdapat penugasan dalam modul untuk menegaskan kompetensi apa yang diharapkan akan tercapai setelah mempelajari modul menulis teks iklan.				
	4. Terdapat rangkuman yang menyimpulkan dan menegaskan materi yang telah dibahas dalam modul.				
	Tanggapan				
Bagian Penutup	1. Menyertakan glosarium yang berisi definisi-definisi konsep yang dibahas dalam modul.				
	2. Menyertakan teks akhir yang diberikan untuk mengukur penguasaan peserta didik setelah suatu kegiatan belajar menulis teks iklan berakhir.				

	3. Menyertakan indeks yang membuat siswa mudah menemukan topik yang ingin dipelajari.				
	Tanggapan				

Tabel 3.4.5 Penilaian Modul Teks Iklan (Depdiknas, 2008)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Modul Menulis Teks Iklan LAYAK / TIDAK LAYAK digunakan dalam pembelajaran menulis iklan.

\*(coret yang tidak dipilih)

Mengetahui

Guru Bahasa Indonesia/ Dosen Mata Kuliah Menulis

NIP

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Peneliti menyimak tuturan-tuturan selebriti *instagram* saat melakukan *endorse* yang terdapat di akun *instagram* tertentu, sedangkan teknik catat sebagai teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak yaitu mencatat tuturan-tuturan yang berkaitan dengan objek penelitian disesuaikan dengan pedoman analisis tindak tutur direktif.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu *pertama* reduksi data, memilih hal-hal pokok pada tuturan direktif yang diungkapkan selebriti *instagram* sehingga mempermudah mencari data-data yang diperlukan dalam menganalisis tuturan tersebut. *Kedua*, penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian atau mendeskripsikan hasil analisis terhadap sumber data yaitu tindak tutur direktif selebriti *instagram* saat melakukan *endorse*. *Ketiga*, penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan hasil analisis mengenai tindak tutur direktif pada penggunaan bahasa selebriti *instagram* dan pemanfaatannya untuk penyusunan bahan ajar teks iklan.